

Perencanaan Pembelajaran : Konsep, Tujuan, dan Karakteristik

Pina Nurhida¹

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

¹finanurhida10@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan penting di mana keputusan diambil setelah pertimbangan yang cermat tentang tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan proses ini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan. Perencanaan pembelajaran ini memiliki kosep, prinsip dan karakteristik. Konsep perencanaan pembelajaran ini sebagai teknologi, sebagai suatu sistem, disiplin, sains, sebuah proses dan sebuah realitas. Adapun prinsip perencanaan pembelajaran dapat memperhatikan karakteristik peserta didik, berorientasi pada kurikulum yang berlaku, sistematika kegiatan pembelajaran, Penyusunan pembelajaran dengan teliti dan terstruktur akan mendukung kemajuan optimal siswa. Perencanaan tersebut perlu mempertimbangkan penggunaan ragam sumber daya dan fasilitas pembelajaran. Sasarannya adalah agar siswa memahami sepenuhnya materi pelajaran dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan melalui proses pembelajaran.

Kata Kunci: perencanaan, pembelajaran, tujuan

PENDAHULUAN

Proses dalam belajar adalah suatu proses pembelajaran dimana guru ikut serta dalam penyampaian materi pembelajaran, bimbingan dan pemberian kesempatan belajar kepada siswa, dimana beberapa konsep diterapkan dalam perencanaan pembelajaran, karena dalam proses pengajaran, penting bagi guru untuk memiliki strategi yang memiliki banyak kemungkinan bagi siswa belajar dengan rajin. Perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien sangat diperlukan. (Azzahra and Sya, 2023) juga merupakan perencanaan atau persiapan guru sesuai dengan tanggung jawab pembelajarannya. Pentingnya pembelajaran dalam pendidikan tidak bisa dipandang sebelah mata. Seiring dengan kemajuan pendidikan, metode pembelajaran juga harus berkembang. Belajar dimulai dari bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungannya. Itulah sebabnya, lingkungan perlu disusun dengan baik agar dapat mendorong perubahan perilaku yang diinginkan pada peserta didik. Menyusun

lingkungan melibatkan evaluasi kebutuhan siswa, memahami karakteristik mereka, menetapkan tujuan, memilih materi pembelajaran, dan menentukan strategi yang sesuai. dan pelatihan yang diperlukan (saadatul,2019). Karena pada era zaman sekarang yang semakin maju dalam segala bidang, mulai dari perkembangan teknologi, kemajuan pendidikan, dan perkembangan kebudayaan, Ini merupakan tantangan yang diperhadapkan kepada setiap individu. (Anisa and Febriani Sya) Pendidik harus dipilih dan ditugaskan secara cermat untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna (Budiastuti et al.,2021). Pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru membimbing, mendampingi dan siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar merupakan esensi dari pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran melibatkan bagaimana pendidik mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Ada beberapa poin dalam kurikulum ini yaitu konsep, prinsip dan karakteristik. Suatu pembelajaran pun dapat dimaknai Sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik dan membimbing untuk mengalami dan menuntun siswa pada pengalaman belajar dalam artian bahwa belajar adalah suatu cara untuk mempersiapkan siswa menghadapi pengalaman belajar. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu bidang dimana perhatian harus diberikan pada hasil penelitian dan teori mengenai strategi dan strategi pembelajaran(Andayani,2021)Karena perencanaan pembelajaran sangat penting dari sudut pandang pendidikan,. Karena pendidikan merupakan tanggung jawab yang dikelola bersama oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, baik dalam maupun di luar lingkup sekolah, yang meliputi proses mengajar, belajar, dan pelatihan. Menurut ahli bahwa perencanaan suatu program dan pola pikir yang merupakan dapat membantu mencapai puncak yang diinginkan(Putrianingsih et al.,2021) Investasi tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran, dimana pendidik mendukung dan mendorong siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan dimana guru mengevaluasi atau mengukur keberhasilan belajar siswa dalam beberapa langkah yang mencakup prinsip dan karakteristik desain proses belajar. Ciri-ciri pembelajaran di setiap lembaga pendidikan secara langsung terhubung

dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual mengenai sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Pendidikan adalah usaha yang disusun dan diarahkan secara sistematis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka secara aktif. Hal ini mencakup aspek keagamaan, pengendalian diri, pembentukan karakter, peningkatan kecerdasan, pengembangan moralitas, serta penguasaan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan individu, masyarakat, dan negara. Konsep ini tergambar dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003.(Suryawati,2016)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode studi literatur dan dengan metode ini dilakukannya proses pengumpulan data Pustaka, membaca, dan mencatat dengan proses pengumpulan data data yang terpercaya dimana bertujuan untuk menggambarkan isi pokok berdasarkan informasi yang diperoleh dan hasil yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, perencanaan pembelajaran mempunyai konsep, prinsip dan ciri-ciri didalamnya . Karena dalam hal ini , pendidikan menjadi pusat perhatian, karena merekalah yang terdepan dalam proses pembelajaran, berinteraksi langsung dengan peserta didik proses pembelajaran. (Julaeha,2019) Fungsi dasar pendidikan adalah mendukung peserta didik dalam pengembangan diri, yakni mengarahkan potensi, keterampilan, dan karakteristik pribadinya menuju hal-hal yang positif, baik untuk kepentingan pribadi maupun lingkungannya.(Faizah,2017)

A.Konsep perencanaan pembelajaran

Desain ditentukan oleh sudut pandang yang berbeda-beda, serta latar belakang yang mempengaruhinya,) Pembelajaran melibatkan elemen-elemen yang berinteraksi satu

sama lain dan memiliki dampak pada proses pembelajaran. Konsep ini juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu bentuk desain yang mendorong pemanfaatan teknologi untuk memperkaya aspek-aspek kognitif, sistem (organisasi pembelajaran gerak), disiplin, (cabang ilmu yang selalu memperhatikan hasil) sebagai ilmu, (penciptaan spesifikasi pengembangan secara rinci) sebagai proses, (pengembangan pembelajaran secara sistematis) realitas (pengajaran gagasan) Dikembangkan dengan menyajikan hubungan pengajaran yang terus-menerus dari masa ke masa, karena dalam suatu perencanaan terdapat dua ide yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan (Hanafy et al.)

B. Tujuan perencanaan pembelajaran

Tujuan perencanaan adalah memperhatikan karakteristik peserta didik, kemudian berorientasi pada kurikulum yang ada, kegiatan pembelajaran sistematis, perencanaan pembelajaran lengkap, fleksibel dan sistematis. Karena tugas semua itu adalah mencapai tujuan terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pendidikan dengan baik (Chamisijatin). Dalam proses pembelajaran, terdapat beragam faktor. Hal yang tidak dapat dikendalikan oleh perancang dan harus diterima dalam keadaan apa adanya. Faktor-faktor ini mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, keterbatasan sumber daya pembelajaran, dan karakteristik siswa (Fakultas et al. 2007), serta penguasaan materi pembelajaran secara utuh. Pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang diselenggarakan di setiap lembaga tidak dapat diabaikan. Kunci keberhasilan pembelajaran yang efektif adalah perencanaan yang matang, yang membantu mengarahkan dan mengevaluasi pembelajaran secara tepat dan efisien. Lembaga pendidikan secara umum, terutama guru, memiliki tanggung jawab besar dalam merancang rencana pembelajaran. (Marlina, 2017)

C. Karakteristik perencanaan pembelajaran

Karakteristik tersebut menentukan konsep dan pengertian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang, mengedepankan nilai-nilai peserta didik dan memberikan kesempatan

pengembangan potensi secara optimal, karena karakter dapat dibentuk melalui pendidikan karakter, yang terjadi melalui akhlak, budi pekerti dan yang terpenting adalah pendidikan yang penting. dalam proses pengajaran, diperlukan keberadaan pengajar atau guru yang memiliki kualifikasi yang diakui dalam menerapkan prinsip pembelajaran tersebut (Syah and Helmanto). Maka dari itu, proses pembelajaran seharusnya bersifat interaktif, memberi inspirasi, dan menantang.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengintegrasian sumber daya. Agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana penelitian ini juga dapat diartikan sebagai rangkaian unsur-unsur dan saling menunjang serta bagian-bagian dari penelitian. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh guru berdasarkan konsep, tujuan dan Ciri-ciri pembelajaran bertujuan untuk mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran. Rencana pembelajaran adalah produk dari proses berpikir yang matang, artinya kurikulum tidak dibuat secara asal-asalan, tetapi dalam pembuatannya harus mempertimbangkan segala faktor yang dapat mempengaruhinya, selain itu juga memperhitungkan segala sumber daya yang ada. dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. proses pembelajaran. Hal ini dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman bagi siswa untuk belajar.

REFERENSI

- Andayani, Sri. "Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021." *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 1–10.
- Anisa, and Mega Febriani Syah. "Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun Di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid*, vol. 1, 2022, pp. 352–56, <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7819%0Ahttps://ojs.unida.ac.i>

d/karimahtauhid/article/download/7819/3512.

Azzahra, Shabrina, and 2023 Sya, Mega Febriani. "Strategi Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Di Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid*, vol. 2, no. 1, 2023, pp. 329–38.

Budiastuti, Pramudita, et al. "Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Edukasi Elektro*, vol. 5, no. 1, 2021, pp. 39–48, <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>.

Chamisijatin, Lise. *Unit 7*. pp. 1–41.

Fakultas, Dosen, et al. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR* Wahyudin Nur Nasution. 2007.

Hanafy, Sain, et al. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. no. 1, pp. 66–79.

Julaeha, Siti. *Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. no. 2, 2019.

Marlina, Leny. "Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, 2017, <https://doi.org/10.19109/ra.v1i2.2679>.

Putrianingsih, Sri, et al. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif*, vol. 7, no. 1, 2021, pp. 206–31.

saadatul. *Strategi Pembelajaran*. 2019, p. 10190.

Silviana Nur Faizah. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, vol. 1, no. 2, 2017.

Suryawati, Dewi Prasari. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol. 1, no. 2, 2016, p. 314.

Sya, Mega Febriani, and Fachri Helmanto. "Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 7, no. 1, Apr. 2020, p. 71, <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>.